

Periode : Semester Genap  
Tahun : 2021  
Skema Abdimas : PKM  
Tema Renstra : ACI & ICT

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PEMBERDAYAAN PRA REMAJA DI SEKOLAH ALTERNATIF  
ANAK JALANAN (SAAJA) JAKARTA MELALUI PELATIHAN  
KOMUNIKASI PUBLIK (*MASTER OF CEREMONY*) DAN  
KEPEMIMPINAN**



Oleh :

<b>Ketua</b>	<b>: Ikbal Rachmat ST, MT.</b>	<b>(0320107801)</b>
<b>Anggota Dosen</b>	<b>: Drs. Abdurahman, MS.</b>	<b>(0301085903)</b>
	<b>Sahira Humaira, M.Si</b>	<b>(0309069101)</b>
<b>Anggota Mahasiswa</b>	<b>: Cikdop Nofianti</b>	<b>(20180502152)</b>
	<b>Kiki Kurniawan</b>	<b>(20180502154)</b>
	<b>Muhammad Idris</b>	<b>(20180502162)</b>
	<b>Novia</b>	<b>(20180502151)</b>
	<b>Yelly Gamartini</b>	<b>(20180502163)</b>

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**2021**

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir  
Program Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pemberdayaan Pra Remaja Di Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) Jakarta Melalui Pelatihan Komunikasi Publik (Master Of Ceremony) Dan Kepemimpinan
2. Nama Mitra Sasaran : Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) Jakarta
3. Ketua Tim
  - a. Nama : Ikbal Rachmat, ST., MT.
  - b. NIDN : 0320107801
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi
  - e. Bidang Keahlian : Komunikasi
  - f. Telepon : 08561044021
  - g. Email : ikbal.rachmat@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra : Jakarta  
Alamat : Taman Komplek PUSDIKLAT DKI  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta Selatan, 12940.  
Kabupaten / Kota : Jakarta  
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode / Waktu Kegiatan : 6 Bulan
8. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Abdimas
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
  - a. Dana Internal : Rp 12.500.000
  - b. Sumber Dana Lain : -

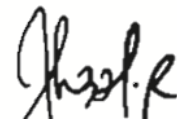
Jakarta, 30 Juli 2021

Mengetahui,  
Dekan,

  
Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Ilmu Komunikasi

(Drs. Erman Anom, MM, Ph.D)  
NIP/NIK. 293060015

Ketua Pengusul,



(Ikbal Rachmat, MT)  
NIP/NIK.0202090213

Mengetahui,  
Ketua LP/LPPM

  
Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Ilmu Komunikasi

DR. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
NIK 209100388

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas  
Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Ikbal Rachmat, MT  
NIDN : 0320107801  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting  
Tugas : 1. Pengarah materi pelatihan MC dan kepemimpinan  
2. Penanggungjawab abdimas  
3. Pemateri 1
2. Anggota 1 : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Drs. Abdurahman, MS.  
NIDN : 0301085903  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik  
Tugas : 1. Pengarah rundown acara  
2. Pemateri 2
3. Anggota 2 : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Sahira Humaira, M.Si  
NIDN : 0309069101  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Public Relations  
Tugas : 1. Penanggungjawab lingkup konten MC  
2. Penanggungjawab lingkup konten kepemimpinan
4. Mahasiswa 1 : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Cikdop Nofianti  
NIM : 20180502152  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Public Relations  
Tugas : 1. Penanggungjawab perangkat pelatihan  
2. Penanggungjawab teknis pelatihan

5. Mahasiswa 2 : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Kiki Kurniawan  
NIM : 20180502154  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Public Relations  
Tugas : 1. Penanggungjawab pelatihan dan konten MC  
2. Pemateri 3
6. Mahasiswa 3 : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Muhammad Idris  
NIM : 20180502162  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Public Relations  
Tugas : 1. Penanggungjawab pelatihan Kepemimpinan  
2. Penanggungjawab konten Kepemimpinan
7. Mahasiswa 4 : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Novia  
NIM : 20180502151  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Public Relations  
Tugas : 1. Penanggungjawab rundown acara  
2. Pemateri 4
8. Mahasiswa 5 : Pemberdayaan Pra Remaja di Sekolah Anak Jalanan  
Nama : Yelly Gamartini  
NIM : 20180502163  
Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi/Public Relations  
Tugas : 1. Penanggungjawab pelatihan MC dan kepemimpinan  
2. Pemateri 5

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	2
Identitas dan Uraian Umum.....	3
Daftar Isi .....	4
Daftar Gambar.....	5
Daftar Bagan .....	5
Daftar Tabel .....	5
BAB I Pendahuluan.....	9 - 12
1.1 Analisis Situasi.....	9 - 11
1.2 Permasalahan Mitra.....	12
BAB II Solusi dan Target Luaran.....	13
2.1 Solusi dan Target Luaran.....	13
BAB III Metode Pelaksanaan .....	14 - 21
3.1 Metode Pelaksanaan.....	14 - 19
3.2 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer.....	20 - 21
BAB IV Kelayakan Fakultas Dan Program Studi .....	22 - 24
BAB V Hasil dan Pembahasan .....	25 - 37
BAB VI Kesimpulan dan Saran .....	38
Daftar Pustaka .....	39
Lampiran .....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi SAAJA.....	11
Gambar 1.2	Sekolah Alternatif Untuk Anak Jalanan (SAAJA) .....	11
Gambar 5.1	Diskusi, Briefing Pra kegiatan .....	26 - 27
Gambar 5.2	Pemasangan Spanduk Kegiatan .....	28
Gambar 5.3	Lokasi Pelatihan Peserta Abdimas .....	28
Gambar 5.4	Pemberian Hand Sanitizer dan Pembagian Masker .....	29
Gambar 5.5	Pembukaan Abdimas .....	30
Gambar 5.6	Pemberian Materi Pelatihan Teori .....	31
Gambar 5.7	Pengarahan Materi Praktek .....	32
Gambar 5.8	Tata tempat berlangsungnya acara .....	33
Gambar 5.9	Tata tempat untuk berbagai acara - Tata Tempat Acara Pelatihan & Serah Terima Jabatan di Perusahaan .....	34
Gambar 5.10	Praktek Public Speaking dan Kepemimpinan .....	35
Gambar 5.11	Kegiatan Games .....	36
Gambar 5.12	Penutupan Acara Foto Bersama .....	37

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Gambaran IPTEKS yang ditransfer.....	20
Bagan 3.2	Roadmap Litabdimas (Sumber : RIP Esa Unggul 2017 – 2021) .....	21
Bagan 3.3	Fishbone Litabdimas Fakultas Ilmu Komunikasi .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Periode 2017 – 2021 .....	22 - 23
Tabel 4.2	Kepakaran Tim.....	23 - 24



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Salah satu kondisi masyarakat umum saat ini dihadapkan pada masalah sosial, khususnya kesenjangan, dimana kesenjangan memberikan celah hirarki sosial yang kurang baik bagi kehidupan sosial masyarakat antara masyarakat “kelas atas” dan “kelas bawah”. Diperlukan upaya untuk mencapai kesetaraan sosial di berbagai bidang, salah satunya dengan menumbuhkembangkan pendidikan yang merata, berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa mengenal kelas strata sosialnya.

Pendidikan merupakan sarana paling fundamental dalam membangun nilai sosial bagi masyarakat yang berada pada “kelas bawah” di struktur masyarakat. Hal ini menjadi fokus tersendiri bagi lembaga sosial agar kedepannya masyarakat yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan mampu melanjutkan nilai bakti sosialnya lewat lembaga atau komunitas yang menjadi sarana belajarnya.

Kegiatan pengembangan masyarakat melalui lembaga terfokus pada upaya untuk membantu masyarakat kelas bawah yang memiliki minat dan keinginan untuk bekerjasama dalam kelompok, melakukan identifikasi dalam kebutuhan, dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka (Zubaedi,2007:19).

Umumnya pendidikan dasar diperuntukan bagi anak pra remaja, dimana kategori perkembangan manusia setelah masa anak usia dini namun sebelum masa remaja. Rentang usia yang dimaksud dalam kategori anak pra remaja berkisar 10 sampai dengan 12 tahun, yang pada umumnya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, tepat jika keingintahuan tersebut dapat tersalurkan dalam kegiatan belajar melalui sekolah.

Pra remaja dihadapkan dengan situasi sosial yang mengharuskan mereka berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak, serta lingkungan yang mulai memberikan keterbukaan terhadap anak pra remaja dalam melakukan penelusuran sebagai upaya tumbuh kembangnya. Hal dasar yang perlu diberikan kepada anak pra remaja berupa penanaman nilai moral, seperti tutur kata, perilaku baik dan bertanggung jawab, yang tercermin salah satunya dalam komunikasi dan kepemimpinan.

Menurut Menurut David Zarefsky, dalam *Public Speaking Strategic for Success*; “*Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners*”, bahwa proses komunikasi yang

baik akan menjadi sebuah nilai dalam diri yang nantinya mampu membawa seseorang bersikap atraktif, komunikatif dan inovatif, sehingga perlu adanya pembekalan dalam hal komunikasi pada anak pra remaja, sebagai bekal tersendiri bagi mereka dalam menghadapi lingkungan sosialnya.

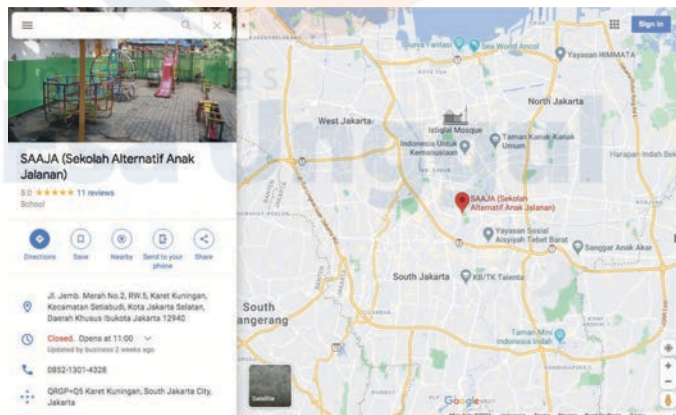
Kemampuan *public speaking* yang baik tentunya akan menjadi manfaat pada banyak bidang kehidupan. Kemampuan komunikasi tersebut meliputi penggunaan bahasa yang baku dan benar, penuturan yang lancar dan jelas, serta mampu melakukan improvisasi agar jalannya komunikasi dapat memberikan timbal balik bagi individu atau kelompok yang terkait. Kebermanfaatan komunikasi publik yang luas tersebut menjadi salah satu kelebihan bagi sebuah profesi yakni *master of ceremony*.

*Master Of Ceremony* adalah seseorang yang memandu jalannya sebuah acara agar acara tersebut mampu berjalan dengan baik, ramai dan meriah. Profesi tersebut sangat menjadi titik penting dalam suksesnya sebuah acara. Karena MC adalah penyambung maksud dan tujuan dari diadakannya sebuah acara. Tentunya syarat utama dalam keahlian tersebut yakni komunikasi publik.

Pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan bagi anak-anak dengan pendidikan formal Sekolah Dasar kelas 4 sampai kelas 6 atau anak usia 10 sampai 12 tahun yang bergabung dalam komunitas Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA), dimana anak pra remaja dianggap sudah mampu untuk membaca, menulis yang diajarkan oleh program pendidikan formal sehingga dapat mempraktekan langsung materi terkait komunikasi publik dan kepemimpinan.

Dari paparan diatas dapat disampaikan bahwa diperlukannya kemampuan kepemimpinan dan kepercayaan diri dalam *public speaking*, sehingga tema pelaksanaan yang di maksud dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (*master of ceremony*) dan kepemimpinan

Gambar 1.1  
Peta Lokasi SAAJA



Gambar 1.2  
Sekolah Alternatif Untuk Anak Jalanan (SAAJA)



Dari uraian keadaan situasi lingkungan bahwa masih terdapatnya masyarakat yang termarginalkan, dalam sebuah kehidupan kota besar dalam hal ini Ibukota, dalam bidang pendidikan, yang tentu menjadi cita – cita besar seluruh anak – anak usia pra remaja untuk dapat mengenyam pendidikan yang lebih baik, yang bukan sekedar kemampuan *hard skill* namun juga *soft skill* guna lebih menguatkan jati diri dalam kehidupan sosial masyarakat yang madani maka dari hal tersebut di atas, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Ilmu Komunikasi mengadakan program pengabdian pada masyarakat melalui pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (master of ceremony) dan kepemimpinan.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Bahwa selama ini Sekolah Alternatif Untuk Anak Jalanan (SAAJA) telah melakukan berbagai aktifitas lingkup pendidikan sekolah umum, namun masih kurangnya kegiatan dalam bentuk keterampilan bagi anak – anak peserta didik, keterampilan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri seperti mengajarkan kemampuan tampil di muka umum, khususnya cara berkomunikasi, berbicara dengan baik dan benar, dengan bahasa yang jelas, intonasi hingga rangkaian kata demi kata yang membentuk kalimat yang lugas, yang sering kita lihat pada sebuah aktifitas seremonial dalam sebuah kegiatan formal dan non formal yakni pemandu acara atau yang secara umum dikenal dengan sebutan *master of ceremony* (MC) serta keterampilan dalam kepemimpinan.

Sebagai seorang MC sekaligus bertindak sebagai seorang pemimpin, pemimpin sebuah acara dengan rangkaian demi rangkaian kegiatan, memandu dari awal hingga berakhirnya kegiatan dengan baik dan sukses. Keterampilan tersebut menjadi dasar kami untuk melakukan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan dari mitra abdimas, dimana SAAJA menaungi anak – anak pra remaja, yang tidak atau belum memiliki kesempatan bersekolah di lembaga pendidikan formal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Ilmu Komunikasi bekerja sama dengan Sekolah Alternatif Untuk Anak Jalanan (SAAJA) Jakarta melakukan kegiatan kolaborasi kemitraan dalam pengabdian pada masyarakat dengan pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (*master of ceremony*) dan kepemimpinan.

## BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 2.1 Solusi dan Target Luaran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam konteks ini dilakukan pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (*master of ceremony*) dan kepemimpinan untuk memberikan beberapa tahapan solusi mulai dari :

1. Persiapan kegiatan pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (*master of ceremony*) dan kepemimpinan dengan berdiskusi untuk memperoleh masukan terkait bentuk keterampilan komunikasi yang akan dilaksanakan.
2. Pertemuan untuk melakukan wawancara tidak terstruktur, dengan pihak pengelola pada Sekolah Alternatif Untuk Anak Jalanan.
3. Diskusi untuk pemilihan (secara random) yang mewakili anak didik di SAAJA terkait tema yang akan dilaksanakan.
4. Melakukan rapat bersama untuk membuat penjadwalan dari persiapan kegiatan berupa narasi/script yang akan menjadi materi kegiatan, waktu pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan yang meliputi *rundown* acara, standar protokol kesehatan dimana kegiatan ini dilakuakn dengan tatap muka di ruang terbuka dan evaluasi paska kegaitan terselenggara.

Kegiatan pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (*master of ceremony*) dan kepemimpinan ini memiliki target luaran peningkatan keahlian *soft skill* peserta didik di SAAJA dalam ketrampilan bicara di publik dan kepemimpinan.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu jasa, metode, produk, dan luaran publikasi jurnal internal/eksternal. Jasa berupa keterampilan sebagai *master of ceremony*. Metode yang digunakan yaitu dengan teori dan praktek secara langsung. Produk atau barang yang dihasilkan yaitu *soft skill* bagi peserta didik pada SAAJA. Luaran publikasi pada kegiatan ini berupa jurnal abdimas terakreditasi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode Pelaksanaan**

Mengacu berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan yakni berupa pengabdian pada masyarakat tentunya perlu langkah atau tahapan sebelum dan setelah pelaksanaan, dimana dalam kegiatan ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021. Tahap kegiatan ini dimulai dengan melakukan audiensi dengan pengelola SAAJA dalam hal ini di terima oleh Ibu Kristina Iin Dwiyanti untuk saling mengenal, memahami maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan dilanjutkan dengan analisa situasi wilayah untuk pelaksanaan kegiatan, di mana data yang diperoleh di awal banyak bersumber dari internet, pencarian terkait mitra yang dalam hal ini terkategori organisasi non profit, dengan segala aktifitasnya dalam menjalankan program – program pendidikan non formal pada anak – anak usia pra remaja di sekitatr Jakarta khususnya Jakarta Selatan pada wilayah sekitar jalan H.R. Rasuna Said, Kuningan.

Tentunya organisasi non profit SAAJA juga telah banyak melakukan kemitraan dengan lembaga lainnya termasuk media dalam program – program sosial kemasyarakatannya, namun dalam kerjasama yang dilaksanakan ini memiliki bentuk yang berbeda, bukan saja karena situasi yang membatasi dalam kondisi pandemik covid-19 ini namun juga spesifikasi kegiatan berupa pembekalan keterampilan *soft skill* melalui pelatihan *master of ceremony* dan juga pelatihan kepemimpinan.

Tim melanjutkan kegiatan rapat guna merencanakan persiapan pelaksanaan yang meliputi : perencanaan (rapat tim, persiapan materi kegiatan), pelaksanaan yang meliputi pelatihan *master of ceremony* dan kepemimpinan dan paska pelaksanaan yang meliputi kegiatan evaluasi bersama.

Dalam kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan dengan metode penyampaian teori sebagai pemahaman secara keilmuannya, dilanjutkan dengan pelatihan langsung, dimana para peserta didik menyampaikan kemampuan komunikasinya dengan membaca dongeng dan *rundown* sebagai bentuk penampilan di muka umum. Berikut tahapan bentuk kegiatannya :

1. Kegiatan teori dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan materi berbicara di depan umum, dengan pemilihan materi cerita dongeng dan teks *rundown* sebuah acara yang diberikan kepada para peserta nantinya sebagai bahan bacaan.
2. Kegiatan praktikum dengan melakukan penampilan di depan kelas. Membacakan teks yang telah dipersiapkan sebelumnya terkait *public speaking* untuk kebutuhan *master of ceremony*, yang tentunya peran *master of ceremony* yang umumnya sebagai pemandu sebuah acara formal maupun non formal, dengan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan penampilan yang menarik bagi audiennya.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengumpulan materi berbicara di depan umum, dengan materi berupa dongeng *mostly fabel* yang dikutip dari situs : <http://www.dongenganakindonseia1.com> dengan beberapa pilihan judul yang menarik di baca oleh anak – anak. Sementara untuk keterampilan sebagai *master of ceremony* menggunakan *rundown* acara kegiatan pelatihan.

Materi diberikan kepada semua peserta, untuk tahapan *reading*, dimana tahapan ini untuk memberikan latihan pembacaan teks, agar saat tampil nantinya peserta telah menguasai bukan hanya isi cerita atau *rundown* namun juga kata – kata yang membentuk kalimat, tanda baca, ejaan, serta waktu untuk membacakan materi tersebut dari awal hingga selesai.

Sementara kegiatan pelaksanaan yang meliputi pelatihan *master of ceremony* dan kepemimpinan dilaksanakan secara langsung, tampil di depan kelas, dengan membaca teks atau narasi yang telah disiapkan sebelumnya, dan paska pelaksanaan yang meliputi kegiatan evaluasi bersama dari keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan.

### **3.1.1 Pemberdayaan**

Istilah pemberdayaan diartikan, sebagai upaya memperluas horizon pilihan bagi, masyarakat, dengan upaya pendayagunaan, potensi pemanfaatan sebaik- baiknya dengan hasil yang memuaskan. Masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai, kesempatan untuk mendapatkan pilihan-pilihan.

Menurut Payne yang dikutip oleh Isbandi Adi Rukminto (2003) mengemukakan bahwa suatu proses pemberdayaan (Empowerment), pada intinya ditunjukkan :

Membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya ingat yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.

Pendapat Payne diatas mengemukakan bahwa pemberdayaan dilakukan melalui transfer daya guna mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.

Konsep pemberdayaan menurut Hikmat Harry, merupakan upaya, mencari bentuk konsep pembangunan yang ideal setelah berbagai paradigma pembangunan sebelumnya gagal, memenuhi harapan sebagian besar umat manusia. Menurut Hikmat definisi pemberdayaan dari beberapa ahli, sebagai berikut :

Pada dasarnya pemberdayaan diletakan pada kekuatan tingkat individu dan sosial, menurut Rappaport (1989), pemberdayaan diartikan sebagai pemahaman secara psikologis pengaruh kontrol individu terhadap keadaan sosial, kekuatan politik dan hak-hak menurut undang-undang. Sementara itu MC Ardele (1989) mengartikan pemberdayaan sebagai proses, pengambilan keputusan, oleh orang-orang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang telah melaksanakan tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandirian, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber lain dalam rangka, mencapai tujuan mereka tanpa, tergantung pertolongan dari hubungan eksternal. Mc Ardele mengimplikasikan makna tersebut bukan untuk mencapai tujuan melainkan makna pentingnya proses dalam pengambilan keputusan.

Menurut Suharto Edi (2005 ; 58), pemberdayaan menunjuk, pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan dan kemampuan dalam:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom) dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.



### 3.1.2 Pra Remaja dan Remaja

Anak pra-remaja adalah kategori perkembangan manusia setelah masa anak usia dini namun sebelum masa remaja. Anak-anak pra remaja pada umumnya memiliki rasa keingintahuan dan keinginan belajar yang tinggi. Karena pra-remaja dihadapkan dengan situasi sosial yang mengharuskan mereka berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak serta lingkungan yang mulai memberikan keterbukaan terhadap anak pra-remaja dalam melakukan penelusuran sebagai upaya tumbuh kembangnya. Hal dasar yang perlu diberikan kepada anak pra-remaja adalah penanaman nilai moral baik dari tutur kata serta perilaku yang tercermin dalam komunikasi dan kepemimpinan.

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008), remaja diterjemahkan dari bahasa latin yaitu *adolescence* yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. *Adolecen* atau remaja menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial.

Menurut Hurlock (dalam Rita Eka Izzaty, dkk, 2008), awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum.

Santrock (2003), remaja dimaksudkan sebagai masa perkembangan pralihan antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional. Perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional yang terjadi berkisar dari perkembangan fungsi seksual, proses berfikir abstrak sampai pada kemandirian. Masa remaja awal (*early adolescence*) kira-kira sama dengan sekolah menengah pertama dan mencakup kebanyakan perubahan pubertas. Masa remaja akhir (*late adolescence*) menunjuk kira-kira setelah usia 15 tahun.

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Masa remaja berlangsung antara umur 13-18 tahun.

### 3.1.3 Komunikasi Publik/Public Speaking

Istilah *public speaking* berawal dari para ahli retorika, yang mengartikan sama yaitu seni (*keahlian*) *berbicara atau berpidato* yang sudah berkembang sejak abad sebelum masehi.

Pengertian sebenarnya “retorika” yakni pemekaran bakat-bakat tertinggi manusia, yakni *rasio dan cita rasa lewat bahasa* sebagai kemampuan berkomunikasi dalam media pikiran. Dalam retorika, para pemimpin dapat menaklukkan hati dan jiwa, atau kemampuan mengotak atik otak, sehingga keputusannya dapat diterima oleh karyawan atau *audiens*.

Pada abad ke-20, retorika mengambil manfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan modern, khususnya ilmu-ilmu perilaku seperti psikologi dan sosiologi. Istilah retorika mulai digeser *speech communication*, atau *oral communication* atau lebih dikenal dengan *public speaking*.

Terdapat beberapa definisi Publik Speaking menurut beberapa ahli, diantaranya adalah (Hidajat, 2006:19):

1. Menurut James H. McBurney dan Ernest J. Wrage Public speaking sebagai komunikasi gagasan dan perasaan dengan menggunakan lambang-lambang yang terlihat dan terdengar berasal dari pembicara itu yang berkenaan pemikiran dan gagasan, dengan menggunakan lambing-lambang-suara, katakata, perubahan nada, isyarat.
2. Menurut Ys. Gunadi dalam Himpunan Istilah Komunikasi : Public speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang sesuatu hal atau topik dihadapan orang banyak. Tujuannya, antara lain mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi kepada masyarakat di tempat tertentu. Universitas Sumatera Utara.
3. Menurut Onong Uchjana effendi, dalam Hubungan Masyarakat - Suatu Studi Komunikologis, “Pidato, dalam pengertian sempit adalah seni berbicara di depan umum atau publik. Pidato tidak hanya merupakan paparan informatif yang berisi keterangan atau penjelasan, tetapi persuasive, yakni mengandung ajakan atau bujukan sehingga para hadirin tergerak hatinya untuk melaksanakannya”.

Menurut Menurut David Zarefsky, dalam Public Speaking Strategic for Success; “Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners.”. Hal ini menunjukkan proses komunikasi yang baik akan menjadi sebuah nilai dalam diri yang nantinya mampu membawa seseorang bersikap atraktif, komunikatif dan inovatif. Tentunya pelajaran komunikasi yang baik pada anak pra-remaja akan menjadi bekal tersendiri bagi mereka dalam menghadapi lingkungannya.

Dari beberapa definisi atau pengertian mengenai publik speaking tersebut diatas, dapat dipahami bahwa publik speaking merupakan seni berbicara didepan umum di mana suatu komunikasi lisan yang efektif berlangsung secara berkesinambungan dalam mana pesan dan lambang bersirkulasi ulang secara terus menerus antara pembicara dan pendengar dengan maksud agar pendengar berpikir, merasakan, dan bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh pembicara.

Pada kesempatan memberikan saran, mengeririk, memberikan suara mewakili organisasinya serta memberikan keputusan, maka teknik "*public speaking*" sama pentingnya dengan kemampuan berdialog dengan individu- individu secara efektif.

### **3.1.4 Kepemimpinan**

Ada beberapa macam pengertian mengenai kepemimpinan diantaranya menurut Wukir (2013: 134) memberikan pengertian kepemimpinan yang merupakan seni memotivasi dan mempengaruhi sekelompok orang untuk bertindak mencapai tujuan bersama.

Sedangkan menurut Samsudin (2009: 287) kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

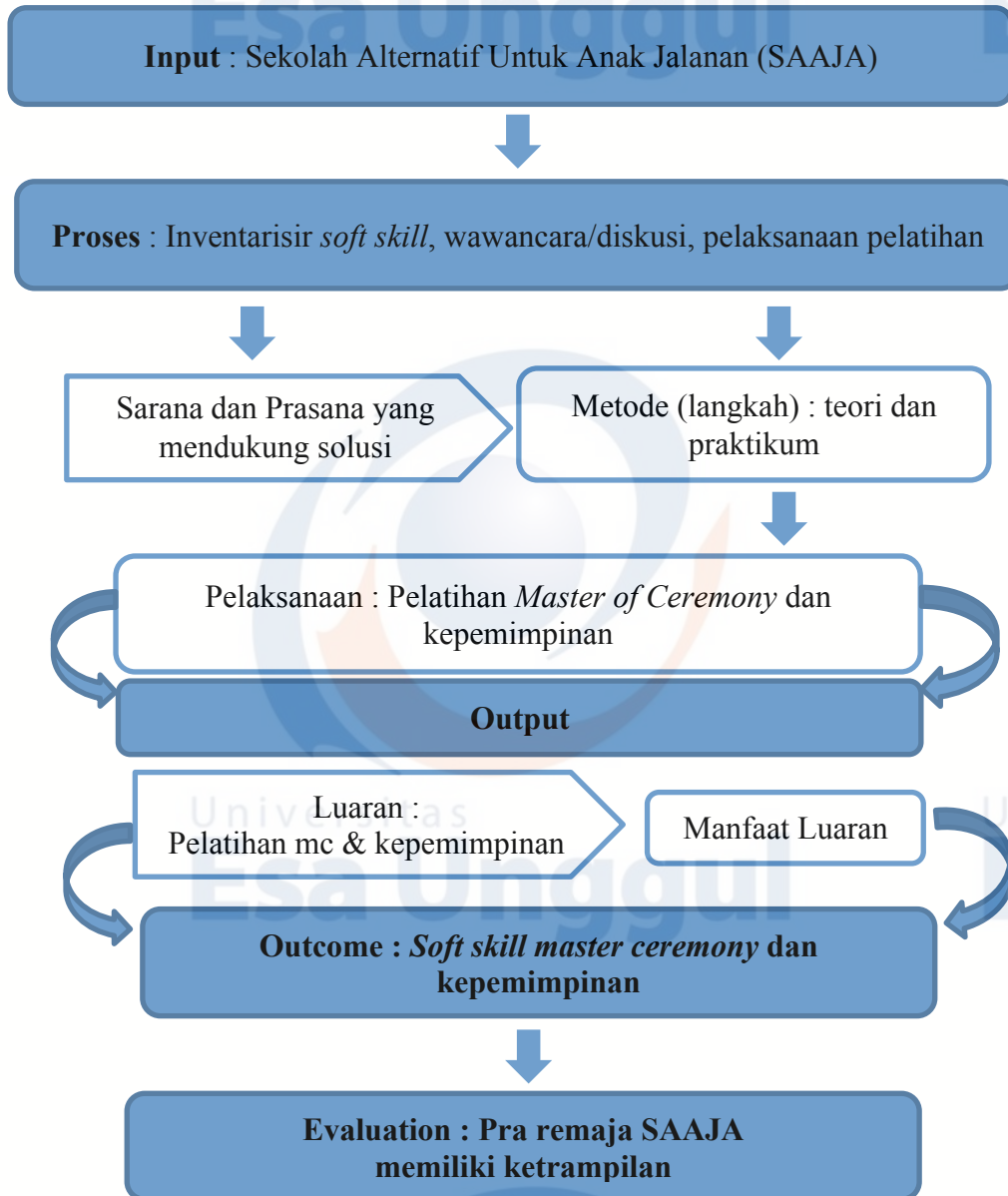
Kemudian menurut Rachmawati (2004: 67) kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi kelompok ke arah pencapaian tujuan atau suatu usaha menggunakan gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan. Berdasarkan definisi diatas maka, kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan maupun keahlian yang ada pada seseorang dalam menggerakkan atau memotivasi suatu individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kartini Kartono (1992), pemimpin diartikan sebagai pribadi yang cakap dan memiliki kelebihan, khususnya pada suatu bidang tertentu sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap orang lain untuk bersama-sama bertindak pada kegiatan tertentu, demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan menurut Badeni (2013: 2), kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memberikan pengaruh terhadap kelompok ke arah tercapainya tujuan. Robbins dan Judge (2015: 410) mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi suatu kelompok untuk mencapai visi atau serangkaian tujuan.

### 3.2 Gambaran IPTEKS yang ditransfer

Bagan 3.1

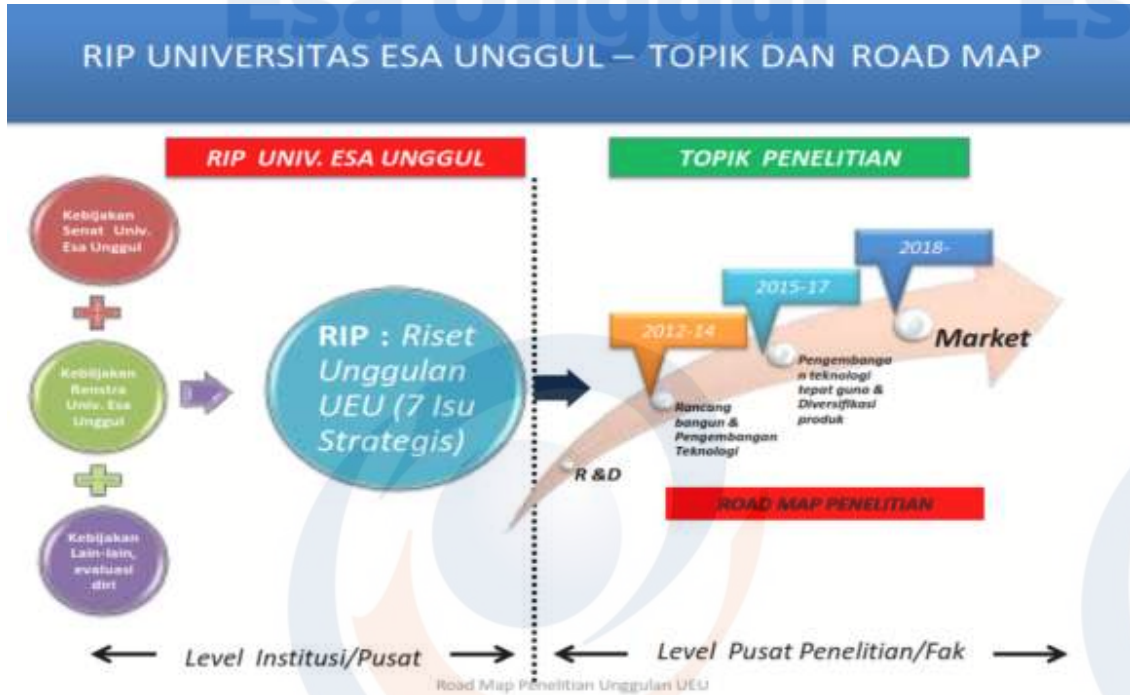
Gambaran IPTEKS yang ditransfer



### 3.3 Roadmap dan Fishbone

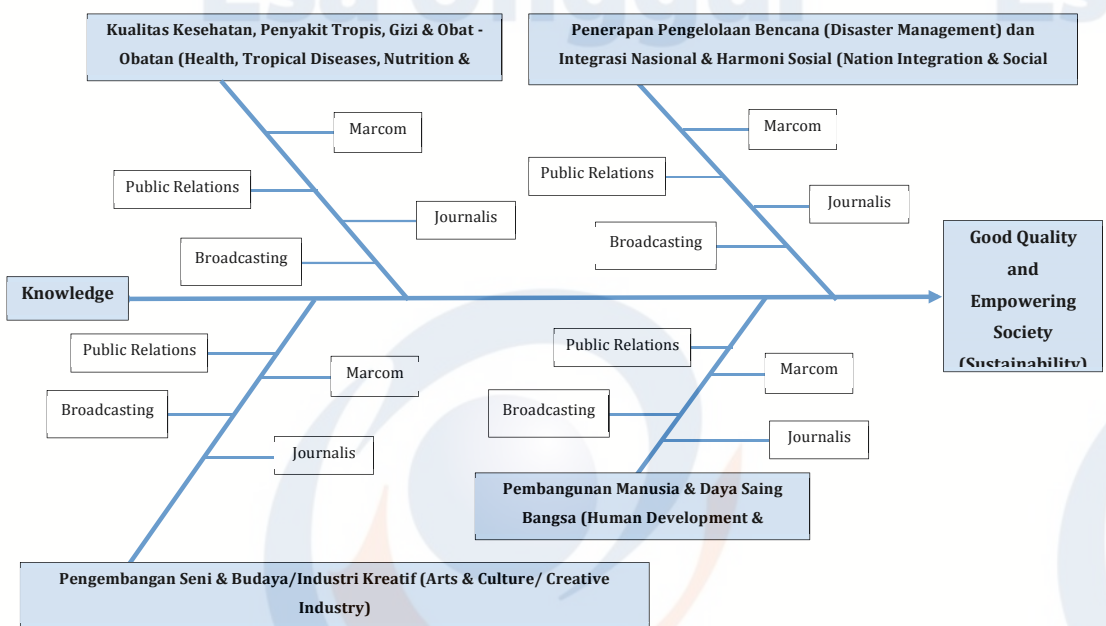
Bagan 3.2

Roadmap Litabdimas (Sumber : RIP Esa Unggul 2017 – 2021)



Bagan 3.3

Fishbone Litabdimas Fakultas Ilmu Komunikasi



## BAB IV

### KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

#### 4.1 Kinerja Fakultas Ilmu Komunikasi Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Esa Unggul, dengan program studi ilmu komunikasi yang beralamat di Jalan Arjuna Utara, Jakarta Barat merupakan salah satu fakultas yang dinaungi oleh Universitas Esa Unggul. Fakultas Ilmu Komunikasi berdiri sejak 2002, saat ini memiliki akreditasi A. Reputasi akreditasi A yang disandang oleh Fakultas Ilmu Komunikasi sejak 2013 tersebut menunjukkan bahwa Fakultas Ilmu Komunikasi memiliki kompetensi dan sumberdaya yang mumpuni dalam melakukan aktivitas pengabdian masyarakat ini.

Fakultas Ilmu Komunikasi telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi kegiatan tatap muka dan online hingga saat ini, bekerjasama dengan beberapa mitra di berbagai daerah, dengan beragam bentuk diantaranya bentuk penyuluhan, bimbingan teknis bagi institusi pemerintah dan dinas daerah sejak tahun 2017, diantaranya, tahun 2017 Bekerja sama dengan iNews Research melakukan perhitungan cepat (Quick Count) Pilkada DKI Jakarta. Tahun 2018 melaksanakan Bimbingan Teknis Fotografi bagi Sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang. Tahun 2019 melaksanakan sosialisasi literasi media, penyuluhan pencegahan penyakit menular ke masyarakat sekitar Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat. Tahun 2020 Pembuatan pemodelan majalah bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, dan tahun 2021 ini telah melaksanakan pealtihan kehumasan bagi anggota Polres Kota Tangerang.

Tabel 4.1

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi  
Periode 2017 – 2021

No	Nama Kegiatan Abdimas	Waktu Kegiatan	Lokasi	Instansi
1	Perhitungan Cepat (Quick Count)	Mei 2017	DKI Jakarta, dan Kepulauan Seibu	iNews Research

	Pilkada DKI			
2	Literasi Media	Desember 2017	Masyarakat di lingkungan Kelurahan Duri Kepa	Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
3	Bimtek Fotografi	Mei 2018	Nuansa Bali Resort, Anyer	Sekretariat DPRD Kabupaten Tangerang
4	KJP Plus DKI Jakarta	Desember 2018	DKI Jakarta	Pemprov. DKI Jakarta
5	Komunikasi Kesehatan, Sosialisasi TBC	Juli 2019	Masyarakat di lingkungan Kelurahan Duri Kepa	Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
6	Sosialisasi KKN – PPM Tematik, Merajut Nusantara	Oktober 2019 – Februari 2020	Palu, Sigi, Dan Donggala	Dinas Provinsi Sulawesi Tengah
7	Pemodelan Majalah Dispartif	Juli 2020	DKI Jakarta	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta
8	Pekan Abdimas	Februari 2021	Online Abdimas	Polisi Resor Kabupaten Tangerang

#### 4.2 Kepakaran Fakultas Ilmu Komunikasi

Bentuk komunikasi publik yakni komunikasi melalui kepada banyak orang dan heterogen, menjadi salah satu kepakaran Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, dimana komunikasi publik bisa dilaksanakan secara tatap muka, seperti pidato, bisa juga melalui media. Kegiatan pelatihan *master of ceremony* dan kepemimpinan dalam kegiatan ini berupa *public speaking* dilaksanakan melalui pembekalan awal, secara teori dan dilanjutkan praktek, kepada para peserta anak - anak pra remaja di SAAJA. Pemilihan bahan bacaan/teks disesuaikan dengan bentuk kegiatan dan peserta yang akan

melakukannya, sehingga bentuk cerita non fiksi yakni dongeng anak menjadi pilihan. Selain dongeng peserta diberikan juga *rundown* acara sebagai bahan bacaan/teks seorang *master of ceremony*.

Tabel 4.2  
Kepakaran Tim

No	Nama Tim	Tugas	Keterangan
1	Ikbal Rachmat, MT	Ketua Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dosen Ilmu Komunikasi</li><li>• Sertifikasi Humas Junior BNSP</li></ul>
2	Drs. Abdurahman, MS.	Anggota 1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dosen Ilmu komunikasi</li><li>• PR Writing</li></ul>
3	Sahira Humaira, M.Si	Anggota 2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dosen Ilmu komunikasi</li><li>• Proposal Kegiatan Kehumasan</li></ul>



## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Profil Komunitas Alternatif Anak Jalanan (SAAJA)**

Sebelum Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) berdiri, LSM PaRaM (Pemberdayaan Rakyat Miskin) telah mendirikan Sekolah untuk Rakyat Miskin (SRM) sejak bulan Maret tahun 2000, berlokasi diperkampungan kumuh tepatnya di Pengarengan, Pedongkelan Jakarta Timur. Dalam perjalanannya SRM berganti nama menjadi SAJA (Sekolah Anak Jalanan).

Pada bulan Mei tahun 2000, SRM diresmikan oleh Mulyana W. Kusumah (Aktifis dan pengamat Sosial). Masyarakat kampung Pengarengan menyambut baik adanya SRM, dan proses belajar pun berjalan baik. Namun diakhir tahun 2000 terjadi kebakaran yang menghanguskan 500 rumah warga, termasuk tempat belajar SRM, hangus tinggal puing. Proses belajar tidak berhenti sekalipun sekolah ikut terbakar. Kegiatan belajar tetap berjalan dengan memanfaatkan lapangan terbuka di tepi danau Pedongkelan.

Pada tahun 2001, LSM PaRaM menyewa sebidang tanah berlokasi di Pengarengan, dan membangun tempat sekolah semi permanen. Seiring menempati bangunan baru sebagai tempat belajar, nama SRM berganti nama menjadi Sekolah Anak Jalanan (SAJA). SAJA diresmikan oleh Dirjen Dikdasmen Depdiknas, Prof. Dr. Indra Djati Sidi.

Menyadari betapa masih belum merata terserapnya pendidikan bagi masyarakat kurang mampu, Alm. Ir. H. Ahmad Farid Faqih (Koordinator LSM PaRaM) mengembangkan Sekolah Anak Jalanan dengan mendirikan SAAJA di kawasan Kuningan.

Pada tahun 2002 tepatnya bulan Oktober, sebagai pengembangan pendidikan untuk rakyat kurang mampu, LSM PaRaM membuka sekolah setingkat TK di daerah Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta selatan dengan nama Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA).

#### **5.2 Pelaksanaan Kegiatan Abdimas**

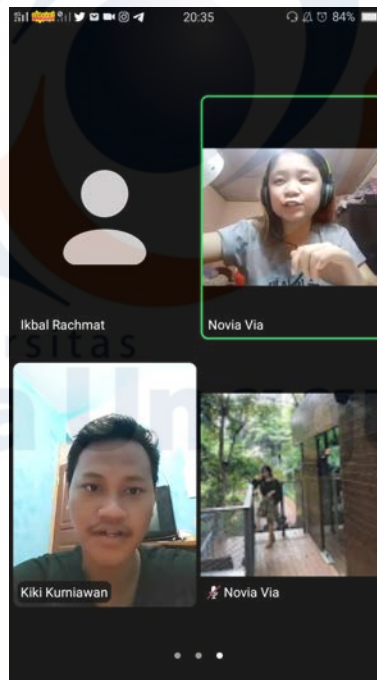
Aktifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tatap muka, yang tentunya mematuhi standar protokol kesehatan di masa pandemik covid-19 ini dengan penggunaan masker, pencucian tangan atau penggunaan *hand sanitizer* dan pengaturan jarak untuk duduk peserta, dan juga pelaksanaan pada ruang terbuka/*out door* dari awal hingga selesainya kegiatan.

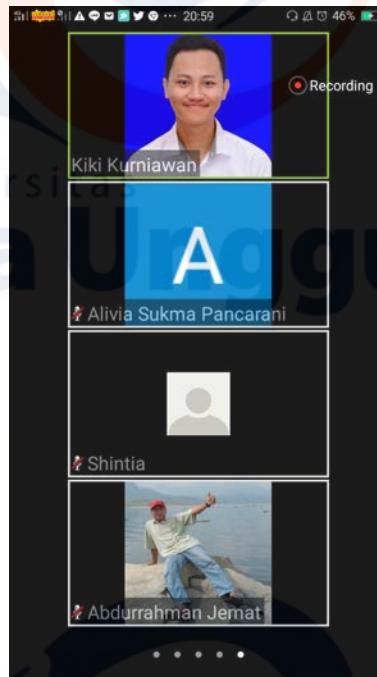
### 5.2.1 Tahap Pra kegiatan

Dimulai dengan melakukan perencanaan kegiatan dengan menyusun kebutuhan pelaksanaan kegiatan, mengatur dimana dan kapan pelaksanaan kegiatan dilakukan, pengaturan pelaksanaan kegiatan yang meliputi kordinasi kegiatan dengan tim pelaksana dan mitra kerjasama, baik secara langsung/luring maupun daring, seperti rapat untuk berdiskusi maupun breifing guna mematangkan konsep/tema dan komponen – komponen penunjang kegiatan.

Setelah diskusi dan menetapkan SAAJA sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan, tim mengkomunikasikan ke pihak pengurus komunitas sosial SAAJA melalui telfon terkait maksud dan tujuan dari tim, dilanjutkan dengan mengatur jadwal pertemuan antara kedua belah pihak.

Gambar 5.1  
Diskusi, Briefing Pra kegiatan





Persiapan dilanjutkan dengan penyusunan materi terkait kebutuhan pelaksanaan acara. Dilakukan persiapan dalam penyusunan 2 materi yang meliputi :

1. Materi Komunikasi Publik, Komunikasi publik menjadi salah satu materi utama yang dipersiapkan sebagai landasan berjalannya kegiatan pelatihan abdimas. Kemampuan komunikasi publik diharapkan mampu mengambil peran yang tercermin dalam *Master Of Ceremony* sebagai pemandu acara.
2. Kepemimpinan, materi kepemimpinan berupa materi yang memberikan arahan bagaimana seseorang sejak dini harus memiliki jiwa kepemimpinan. Beberapa nilai kepemimpinan antara lain tanggung jawab, ramah bertutur kata, jujur dan lain sebagainya

Pada tahap pra kegiatan juga dilakukan survei guna memperoleh kesepahaman dengan mitra kerjasama, agar konsep program atau kegiatan abdimas sesuai sasaran dan peruntukannya yakni kegiatan pelatihan komunikasi publik dan kepemimpinan bagi remaja.

### **5.2.3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan diawali dengan pemasangan spanduk, sebagai identitas terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat pada lokasi SAJAA, sehingga para peserta dapat dengan mudah melihat tema dan informasi lainnya selama kegiatan berlangsung.

Gambar 5.2  
Pemasangan Spanduk Kegiatan



Kegiatan dilanjutkan dengan mengumpulkan para peserta di lokasi yang telah ditentukan, dengan menempatkan kursi duduk yang berjarak. Pada tahap ini tim juga memerikan masker dan mempersilahkan para peserta untuk membersihkan tangan dengan *hand sanitizer*.

Gambar 5.3  
Lokasi Pelatihan Peserta Abdimas



Gambar 5.4  
Pemberian Hand Sanitizer dan Pembagian Masker



Kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan dari pihak SAJAA dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul. Hal ini sebagai tanda di mulainya kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Gambar 5.5  
Pembukaan Acara Pelatihan Abdimas



Penyampaian Teori pelatihan *public speaking* (*master of ceremony*) dan praktek pada pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (*master of ceremony*) dan kepemimpinan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan teori dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan materi berbicara di depan umum, dengan pemilihan materi cerita dongeng dan teks *rundown* sebuah acara yang diberikan kepada para peserta nantinya sebagai bahan bacaan. Pada tahap kegiatan ini para peserta diberikan lebih dahulu pemahaman dasar terkait *public speaking*, dimana bahwa *public speaking* merupakan seni berbicara di depan umum di mana suatu komunikasi lisan yang efektif berlangsung secara berkesinambungan dalam mana pesan dan lambang bersirkulasi ulang secara terus menerus antara pembicara dan pendengar dengan maksud agar pendengar berpikir, merasakan, dan

bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh pembicara. Materi bahan bacaan diperoleh dari sumber internet, dengan pemilihan sesuai kemampuan pra remaja berupa cerita non fiksi, yakni dongeng yang umum diketahui oleh anak – anak.

Gambar 5.6  
Pemberian Materi Pelatihan Teori

**"Landak Sang Pemberani"**

Semajak kematian si Raja Hutan, tidak ada lagi sosok pemimpin yang pantas menggantikan kedudukannya. Dan sejak kehilangan pemimpinnya maka kehidupan di hutan jadi tidak karuan. Hewan-hewan bertindak semuanya sendiri. Hewan yang kuat menindas yang lemah. Hewan yang lemah jadi sengsara. Seluruh makanan yang ada di hutan saling diperebutkan. Banyak hewan-hewan yang merasa kuat menguasai sumber makanan. Padahal saat si raja hutan memimpin mereka, sumber makanan tersebut adalah milik bersama.

Ketidakadilan hidup di hutan itulah yang membuat hewan-hewan kecil dan lemah semakin tidak berdaya. Hewan yang kuat semakin serakah dan sombong, sedangkan hewan yang lemah semakin tersisihkan dan tidak berdaya.

"Wahhh... ini tidak adil!" protes si Kera kepada kawan-kawannya.

"Pokoknya kita harus mengadakan reformasi! Reformasi! Reformasi... Memilih pemimpin yang baru!" seru hewan-hewan kecil lainnya.

"Setujuuuu.....!" teriak yang lain " Reformasi kepemimpinan harus segera dijalankan sebelum yang lemah semakin menderita hidupnya."

"Tapi... siapa yang berani melawan kekuatan si Beruang yang kuat, rakus terhadap makanan dan sombong itu, kawan?" kata si Tupai. " Terkecuailah kita bersatu dan melawan kesewenang-wenangan dan kerakusan si Beruang"

Maka sejak siang itu diumumkanlah bahwa hutan akan mencari pemimpin yang baru. Tidak terkecuailah siapapun yang menghuni hutan boleh mencalonkan diri.

Tetapi ternyata tidak ada hewan-hewan yang berani mencalonkan diri sebagai pemimpin melawan kekuatan si Beruang kecuailah si Beruang yang sombong sendiri. Hal ini membuat seluruh hewan merasa cemas karena si Beruang sering bertindak curang, rakus terhadap makanan dan sering bertindak tidak adil kepada mereka. Si Beruang merasa besar kepala karena tidak ada yang bisa menandingi kekuatan tubuhnya.

"Hohohohoho...ayo siapa lagi yang bisa menandingi kekuatanku," teriak si Beruang. "Kini kalian tidak akan mendapat kenikmatan makanan di hutan ini lagi sebab semua menjadi kekuasaanku" kata beruang sambil melahap makanan yang dibawanya.

Semua hewan membusu. Tidak ada yang berani berkomentar. Mereka cuma bisa menggerutu bahwa si Beruang tidak layak jadi pemimpin mereka karena sikapnya yang rakus dan sombong itu.

Namun disaat kegundahan hewan memuncak, tiba-tiba mereka dikejutkan oleh suatu teriakan yang melengking di tengah arena " Aku mencalonkan diri menjadi pemimpin...aku siap melawan kesombongan si Beruang!" Dan seketika seluruh hewan merasa senang karena ada hewan yang berani mencalonkan diri menjadi pemimpin untuk melawan keperkasaan si Beruang. Tetapi setelah melihat bahwa yang mencalonkan diri adalah hewan bertubuh

**"Memilih pemimpin yang jujur, Kisah Raja dan Benih Kacang."**

Di sebuah kerajaan antah berantah dipimpin seorang Raja yang bijaksana. Hingga suatu ketika sang Raja dihadapkan sebuah masalah dimana satu wilayah kekuasaannya belum menemukan sosok untuk memimpinya. Menanggapi prihal tsb maka sang Raja pun segera memerintahkan Penasehatnya untuk membuat sayembara untuk memilih sosok pemimpin yang jujur. Mengetahui akan kabar tsb, maka datanglah tiga orang yang berminat menjadi pemimpin wilayah itu. Sampailah mereka di istana dan mereka pun diseleksi langsung oleh sang Raja.

Raja : Terima kasih atas kedatangan kalian kemari, seperti kalian ketahui saya sedang membutuhkan seseorang yang dapat dipercaya untuk memimpin sebuah wilayah yang menjadi kekuasaanku. Dikarenakan hal itu maka saya akan memberikan ujian kepada kalian bertiga. Saya mempunyai tiga buah benih kacang dan benih ini saya akan berikan masing-masing satu kepada kalian bertiga. Tanam benih ini ditempat kalian tinggal, kiranya 1 bulan dari sekarang kembalilah kalian kemari untuk melaporkan mengenai perkembangan benih itu kepada saya.

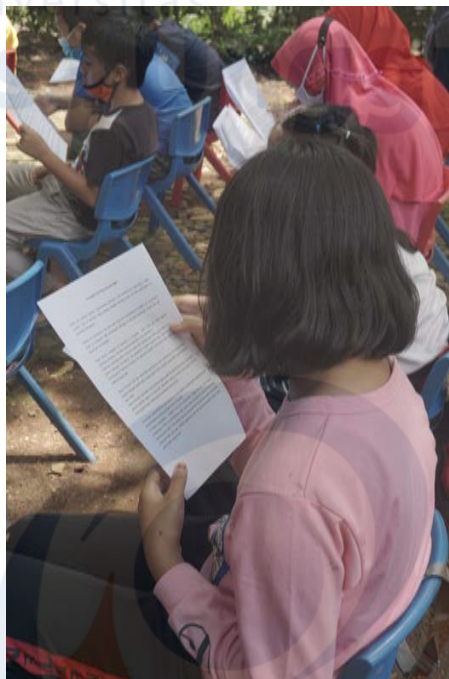
(tanpa lama-lama setelah menerima benih kacang tsb, pergilah ketiga orang tsb kembali ke tempat mereka tinggal masing-masing untuk melaksanakan apa sang Raja perintahkan). Tepatnya satu bulan, ketiga orang datang kembali ke istana untuk melaporkan perkembangan benih kacang kepada sang Raja.

Orang pertama : Paduka Raja, saya datang untuk melaporkan bahwa benih kacang yang Paduka Raja berikan sudah saya tanam dan saya rawat dengan baik, hingga benih kacang itu tumbuh sangat subur di tempat saya.

Orang kedua : (tak mau kalah dengan orang pertama) Paduka Raja, saya datang melaporkan bahwa benih kacang yang Paduka Raja berikan sudah saya tanam dan rawat dengan baik sehingga tumbuh serta hasil panennya berlimpah ruah di tempat saya.

Orang ketiga : (orang ketiga ini hanya terdiam termenung mendengar apa yang diceritakan orang pertama dan kedua) Lalu ia pun melapor ke sang Raja. Mohon maaf Paduka Raja, beribu-ribu mohon maaf kepada Paduka. Benih kacang yang Paduka Raja berikan sudah saya tanam dan saya rawat, namun benih kacang itu tidak sama sekali tumbuh apapun di tempat saya.

Raja : (mendengar laporan orang ketiga sang Raja pun tertawa) Orang ketiga maka kamulah yang akan memimpin wilayah itu. (mendengar apa yang dikatakan sang Raja sontak mengagetkan orang pertama dan kedua yang bingung mengapa Raja memilih orang ketiga, dan sang Raja pun



## Public Speaking

### Yang perlu Di ketahui :

1. **Tata cara** : setiap kegiatan acara harus dilakukan secara tertib, hikmat serta setiap perbuatan atau tindakan yang dilakukan menurut aturan dan urutan yang telah ditentukan.
2. **Tata krama** : yaitu etiket dalam memberikan penghormatan.
3. **Aplikasi aturan-aturan** : yaitu penerapan ketentuan peraturan perundang undangan di bidang keprotokolan dan yang berkaitan dengan keprotokolan harus berlaku selaras dengan situasi dan kondisi.

### Apa yang harus diketahui dan dilakukan oleh petugas protocol ? Kegiatan protocol, diantaranya mengatur: (UU No. 8/ 1987)

1. **Tata Ruang**, adalah pengatur ruang atau tempat yang akan dipergunakan sebagai tempat aktivitas. Ruang harus dipersiapkan sesuai ketentuan, tergantung dari jenis kegiatan, misalnya kegiatan upacara pelantikan dan serah terima jabatan akan berlainan dengan tata ruang yang akan dipergunakan untuk upacara wisuda sarjana.
  - a) Perangkat keras, adalah berbagai macam perlengkapan yang diperlukan untuk maksud suatu kegiatan berupa meja, kursi/sofa, sound system/public address, dekorasi, permadani/karpet, bendera, taman dan sebagainya.
  - b) Perangkat lunak, antara lain personil yang terlibat dalam rangka pelaksanaan suatu kegiatan seperti, penerima tamu, pemandu acara, petugas keamanan, petugas konsumsi dan sebagainya. Penunjang lain seperti palu, gong, nampun/ alasnya dan lain-lain.

### Hal yang perlu diperhatikan:

- 1). Ruang harus sesuai dengan kebutuhan (jumlah kursi dan meja);
- 2). Pengaturan pemasangan bendera kebangsaan merah putih, disesuaikan dengan ruangan;

1



2. Kegiatan Praktek. Bentuk kegiatan praktikum yang dilakukan pada pelatihan *master of ceremony* dan pelatihan kepemimpinan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :
  1. Kegiatan praktikum dengan melakukan penampilan peserta di depan peserta lain. Peran sebagai *master of ceremony* dengan membacakan teks yang telah dipersiapkan sebelumnya terkait *public speaking* yang umumnya sebagai pemandu sebuah acara formal maupun non formal.



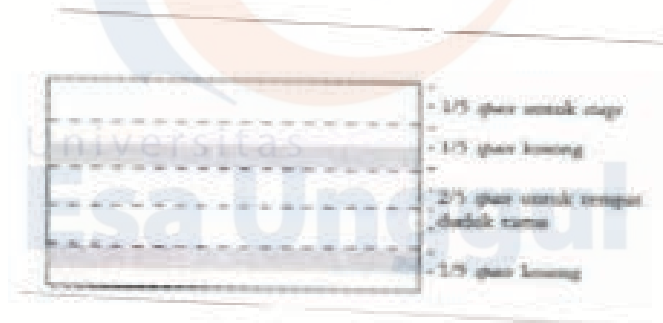
Gambar 5.7  
Pengarahan Materi Praktek



### Tata tempat berlangsungnya acara

Standard tata pengaturan tempat mengikuti pembagian berikut :

Gambar 5.8  
Tata tempat berlangsungnya acara



Panjang ruangan dibagi menjadi 5 bagian :

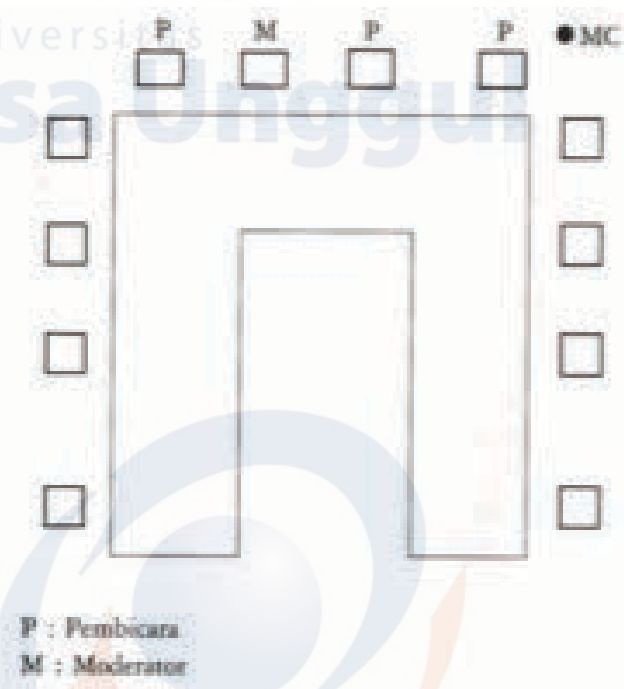
- 1/5 bagian ruangan dipakai untuk tempat stage atau meja panel.
- 1/5 bagian kedua ruangan kosong untuk aktifitas acara.
- 2/5 bagian ruangan dipakai untuk tempat duduk undangan.
- 1/5 bagian terakhir adalah bagian kosong.

## Tata tempat untuk berbagai acara

Contoh Tata Tempat Acara Pelatihan & Serah Terima Jabatan di Perusahaan

Gambar 5.9

Tata tempat untuk berbagai acara - Tata Tempat Acara Pelatihan & Serah  
Terima Jabatan di Perusahaan



2. Penyampaian/pembacaan teks/naskah *public speaking* dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta penampilan fisik yang menarik dengan pembawaan suara berupa intonasi naskah dengan mengikuti panjang pendeknya paragraf dan tanda baca yang dipergunakan.

Gambar 5.10

Praktek *Public Speaking* dan Kepemimpinan





- Games. Kegiatan ini juga diselingi dengan kegiatan games, yang tujuannya agar peserta tidak jenuh, meski dalam penyampaian materi dan praktek telah dilakukan dengan komunikatif, juga dilakukan dengan suasana kekerabatan, agar materi dapat diterima dengan baik oleh para peserta. Kegiatan games ini juga memberikan peserta hadiah, sebagai bentuk apresiasi bagi peserta.

Gambar 5.11  
Kegiatan Games





### 3. Penutupan Kegiatan

Sebagai tanda berakhirnya kegiatan pemberdayaan pra remaja di sekolah alternatif anak jalanan (SAAJA) Jakarta melalui pelatihan komunikasi publik (master of ceremony) dan kepemimpinan dilakukan foto bersama, yang diikuti oleh tim, peserta dan juga ketua SAAJA.

Gambar 5.12

Penutupan Acara Foto Bersama



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan pada SAAJA yakni sebagai berikut :

- 1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan public speaking dan kepemimpinan di Yayasan Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) dengan target anak usia remaja dengan tujuan agar mereka memiliki kemampuan yang baik dalam komunikasi serta memiliki jiwa kepemimpinan sejak usia dini. kegiatan tersebut berisi mengenai penyuluhan, materi dan ada timbal balik dari mereka untuk mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari materi.
- 2 Pemanfaatan Master Of Ceremony sebagai pemandu acara dirasa sangat efektif dalam pelaksanaan dikarenakan MC mampu mengambil alih segala bentuk maksud dan tujuan dari terselenggaranya perencanaan berdasar dari tema. MC juga mampu menjadi faktor utama suksesnya sebuah acara. Selain memandu acara secara umum, MC juga mampu menjadi pembawa materi dan penghibur di sela sela materi.
- 3 Materi yang dibawakan berkaitan dengan komunikasi publik serta penanaman karakter kepemimpinan dengan harapan peserta mampu menganmbil hikmah dari setiap cerita pengalaman yang ada serta dikemas dalam bentuk penyampaian yang sederhana dan mudah dimengerti.

#### **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan pada SAAJA yakni sebagai berikut :

- 1 Kemampuan keterampilan *public speaking* dan kepemimpinan bagi SAAJA perlu dilakukan dengan lebih menyesuaikan pada usia, dimana usia pra remaja menjadi sebuah masa anak – anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.
- 2 Perlu lebih banyak penyampaian bentuk praktek, sehingga peserta dapat dengan langsung memperagakan kemampuan keterampilan dalam bidang *public speaking*, *master of ceremony* dan seorang pemimpin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choiri, M. M. (2017)., Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).  
<https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1793>
- Hidajat, M.S., (2006)., *Public Speaking*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hikmat Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung : Humaniora Utama Press, 2004.cet.Ke-2)
- Isbandi RukmintoAdi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas* (Jakarta : Fakultas Ekonomi niversitas Indonesia, 2003)Edisi Revisi 2003 h. 54.
- Izzaty, Rita Eka, dkk., (2008), *Perkembangan Peserta Didik*, UNY Press : Yogyakarta.
- Julijanti, Dinara Maya dan Quraisyin, Dewi., (2012) *Buku Ajar Publik Speaking*, Madura : Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo.
- Mubarak, dkk., (2007)., *Promosi Kesehatan; Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Mulyani, Erry Yudhya, dkk., (2020)., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) Tematik di Wilayah Sulawesi Tengah*, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume 6 Nomor 3, Maret 2020.
- Rachmat, I, Febriani, E., Ramli, R. (2021)., *Pemodelan Majalah Internal Bidang Pariwisata dalam Mendukung Kegiatan Edukasi Pariwisata di DKI Jakarta*, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 2, Januari 2021, ISSN : 2406-8365
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (2019). *Menumbuhkan Kepemimpinan Anak Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 188–194.  
<https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1442>.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Reflika Aditama, 2005),h.58.
- Zubaedi, (2007)., *Wacana Pembangunan Alternatif (Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.

## Lampiran 1



### Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ikbal Rachmat, MT  
NIDN/NIK : 0320107801  
Fakultas/Prodi : Ilmu Komunikasi  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dengan judul : PEMBERDAYAAN PRA REMAJA DI SEKOLAH ALTERNATIF ANAK JALANAN (SAAJA) JAKARTA MELALUI PELATIHAN KOMUNIKASI PUBLIK (MASTER OF CEREMONY) DAN KEPIMPINAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL UNIVERSITAS ESA UNGGUL TAHUN 2021 bersifat original dan belum pernah dilakukan dan dipublikasikan sebelumnya.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidakjujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 2 April 2021

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ikbal R'.

(Ikbal Rachmat, MT)

NIDN : 0320107801



## Lampiran 2 Biodata

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ikbal Rachmat, ST, MT
2	Jenis Kelamin	Laki - laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lain	0202090213
5	NIDN	0320107801
6	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 20 Oktober 1978
7	E-mail	ikbal.rachmat@esaunggul.ac.id
8	No. HP	08561044021
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 50 Orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perkembangan Teknologi Komunikasi 2. Globalisasi Industri Media 3. Fotografi

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS ESA UNGGUL	UNIVERSITAS MERCU BUANA	-
Bidang Ilmu	Teknik Industri	Telekomunikasi	-
Tahun Masuk – Lulus	1997- 2002	2009- 2012	-
Judul Skripsi/Thesis	Analisa dan Perencanaan Strategi Dalam Upaya Pengembangan Perusahaan Pada PT. Sugih Harta Leather Factory.	Analisis Perencanaan Komunikasi Pemasaran Pada Layanan Baru IPTV PT.Telkom di DCSBarat Area Regional II Jakarta.	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Arief Kusuma, MBA	Dr. Iwan Krisnadi, MBA	-

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	The Use of Social Media Youtube as Audio -Visual Record Document Management: Exploratory Study of Application the Guidelines Behavior Broadcasting, Standard of Broadcast Programs (P3 and SPS) ANTV on Pesbukers Television Program.	DRPM Ristek Dikti	50.000.000
2	2017	Media Pengembangan Pengetahuan Budaya Tradisional Indonesia Melalui Industri Kreatif Film Dokumenter	Universitas	24.000.000
3	2018	Fotografi Kehumasan Sebagai Media Pembentukan Citra Yang Baik (Studi Eksploratori Fotografer Kehumasan	Universitas	24.000.000
4	2019	Aplikasi Bermain Peran pada Siswa Sekolah Dasar Islam dalam Meningkatkan Moralitas Siswa	Universitas	24.000.000
5	2020	Social Media, Applications And Understanding In The Community Expolatory Study: Social Media Literation In Citizens	Universitas	24.000.000

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Pelatihan Dokumentasi dengan fotografi	Mandiri	200.000
2	2017	Pemantauan Dan Perhitungan Cepat ( <i>Quick Count</i> ) Pemilihan Kepala Daerah Dki Jakarta Putaran Pertama Dan Publikasinya Melalui Mnc Group	Mandiri	12.500.000
3	2018	Bimbingan Teknis Fotografi Kehumasan Bagi Sekretariat Dprd Kabupaten Tangerang	Universitas	18.000.000
4	2019	Kegiatan Sosialisasi Penyakit Tbc Melalui Poster Di Kelurahan Duri Kepa - Jakarta Barat	Mandiri	12.500.000
5	2020	Pemodelan Majalah Internal Bidang Pariwisata Dalam Mendukung Kegiatan Edukasi Pariwisata Di Dki Jakarta	Universitas	18.000.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	2014	“GERAKAN SOSIAL DI INDONESIA: Identifikasi Kekerasan - Nonkekerasan dalam Laman dan Media Sosial terhadap Isue-isue Nasional dan Global Komunikasi Organisasi Masyarakat”	Komunikologi	Vol. 11, No. 02, September 2014, ISSN : 1907-8870.
2	2015	Analisa Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran (Studi Kasus Perspektif Antara Kpi Pusat Dan Antv Pada Program Acara <i>Pesbukers</i> )	Komunikologi	Vol. 12, No. 01, Maret 2015, ISSN : 1907-8870.

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah(Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Temu ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional Komunikasi, Konsep, Kerangka Kerja, Kreativitas Karya Kaya Kultur, KNK - ISKI	Analisa Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran (Studi Kasus Perspektif Antara Kpi Pusat Dan Antv Pada Program Acara <i>Pesbukers</i> )	12 - 13 oktober 2015, SOLO – Jawa Tengah
2	International Conference Repository and Libraries, ICRL's	Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Pengelolaan Dokumen Rekam Audio Visual ; Studi Exploratory Penerapan P3 Dan SPS Pada Program <i>Pesbukers</i> ANTV	12 - 13 oktober 2016, UNAIR - Surabaya

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Analisa Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (Sebuah Studi Kasus Ragam Persepsi Antara KPI dan ANTV Pada Program Pesbukers)	2017	Karya Tulis	02403
2	Film Dokumenter "Tarian Caci", Media Pengetahuan Budaya Tradisional (Analisis Perspektif Pada Festival Film Dokumenter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia)	2018	Laporan Penelitian	000102097
3	Media pengembangan pengetahuan budaya tradisional indonesia melalui industri kreatif film dokumenter	2019	Laporan Penelitian	000141589

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

Jakarta, 25 Januari 2021

Ketua Pengusul,



(Ikbal Rachmat)

NIP/NIK. 202090213